

Peningkatan Kebhinekaan Global Siswa Melalui Pembelajaran P5, Tema Kearifan Lokal, Menelusuri Warisan Masa Lampau

Teguh Firmansyah¹, Eko Andriono², Aunurrahman³, Halida⁴

f2151231001@student.untan.ac.id

^{1,2,3,4}Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Tanjungpura

Abstract

Cultural diversity in Indonesia is one of the nation's treasures that needs to be preserved. Global diversity is also a challenge for young Indonesians to maintain tolerance and inclusion. Project-based learning to strengthen the Pancasila student profile on the theme of local wisdom, tracing the heritage of the past can be one of the efforts to increase students' understanding of diversity and globalization. This study aims to determine the effect of project-based learning to strengthen the Pancasila student profile on the theme of local wisdom, tracing the heritage of the past on the global diversity of students at SMK Negeri 7 Pontianak. This study used a quantitative method with an experimental approach. The research sample was 411 students of class X of SMK Negeri 7 Pontianak. The research instrument used was a Likert scale questionnaire. The results of the study showed that project-based learning to strengthen the Pancasila student profile on the theme of local wisdom, tracing the heritage of the past had a significant effect on the global diversity of students. Students who participated in the project-based learning showed an increase in understanding about diversity and globalization.

Keywords: *Project-based learning, Pancasila student profile, local wisdom, global diversity*

Abstrak

Keberagaman budaya di Indonesia merupakan salah satu kekayaan bangsa yang perlu dilestarikan. Kebhinekaan global juga menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda Indonesia untuk tetap menjaga toleransi dan inklusi. Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kebhinekaan dan globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau terhadap kebhinekaan global siswa di SMK Negeri 7 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 7 Pontianak yang berjumlah 411 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebhinekaan global siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran proyek menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kebhinekaan dan globalisasi.

Kata kunci: Pembelajaran proyek, profil pelajar Pancasila, kearifan lokal, kebhinekaan global

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya yang beragam. Keberagaman budaya ini merupakan salah satu kekayaan bangsa yang perlu dilestarikan

(Kemendikbudristek, 2022). Namun, di era globalisasi yang semakin pesat, kebhinekaan global juga menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda Indonesia.

Generasi muda Indonesia perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kebhinekaan dan globalisasi agar dapat hidup berdampingan secara harmonis dan toleransi (Kemendikbudristek, 2022). Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kebhinekaan dan globalisasi (Mulyasa, 2022).

Kurikulum Pendidikan di Indonesia telah mengalami sejumlah perubahan, yang didasarkan pada evaluasi hasil proses pendidikan di berbagai Institusi atau Lembaga Pendidikan. Perubahan kurikulum bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan pendidikan yang lebih efektif. Sejarah perubahan kurikulum di Indonesia tidak terlepas dari sifatnya yang bersifat dinamis (Santika dkk., 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farah Dina Insani pada tahun 2019, disebutkan bahwa Kurikulum di Indonesia sudah mengalami perubahan sebanyak 9 kali (Insani, 2019). Jumlah perubahan ini meningkat menjadi 10 setelah Bapak Nadiem Makarim mengumumkan kebijakan Kurikulum Merdeka pada tanggal 11 Februari 2022 (Lathif, 2023).

Sejak beberapa dekade terakhir, pendidik dan praktisi pendidikan di seluruh dunia mulai menyadari bahwa mempelajari hal-hal di luar kelas dapat membantu peserta didik memahami bahwa belajar di satuan pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-sehari. Jauh sebelum itu, Ki Hajar Dewantara sudah menegaskan pentingnya peserta didik mempelajari hal-hal di luar kelas, namun sayangnya selama ini pelaksanaan hal tersebut belum optimal (Satri, Rizky., dkk. 2022).

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang tidak hanya dipelajari di sekolah, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran dalam kurikulum, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Sulistyaningrum, Tri., dan Moh. Fathurrahman. 2023). Tujuan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah upaya meningkatkan keterampilan peserta didik untuk membuat proyek yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari kebijakan pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Aditia, dkk., 2021). Adapun tujuan utama dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu untuk mencapai dimensi profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek yang tidak terikat dengan pembelajaran intrakurikuler (Simarmata, dkk. 2020).

Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Melalui pembelajaran proyek, siswa dapat mengeksplorasi kekayaan budaya Indonesia dan memahami bagaimana budaya tersebut dapat berkontribusi terhadap kebhinekaan global. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pelajar Indonesia sepanjang hayat yang berkemampuan, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai Pancasila (Suzetasari, Melisa., dkk. 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau terhadap kebhinekaan global siswa di SMK Negeri 7 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 7 Pontianak yang berjumlah 411 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert.

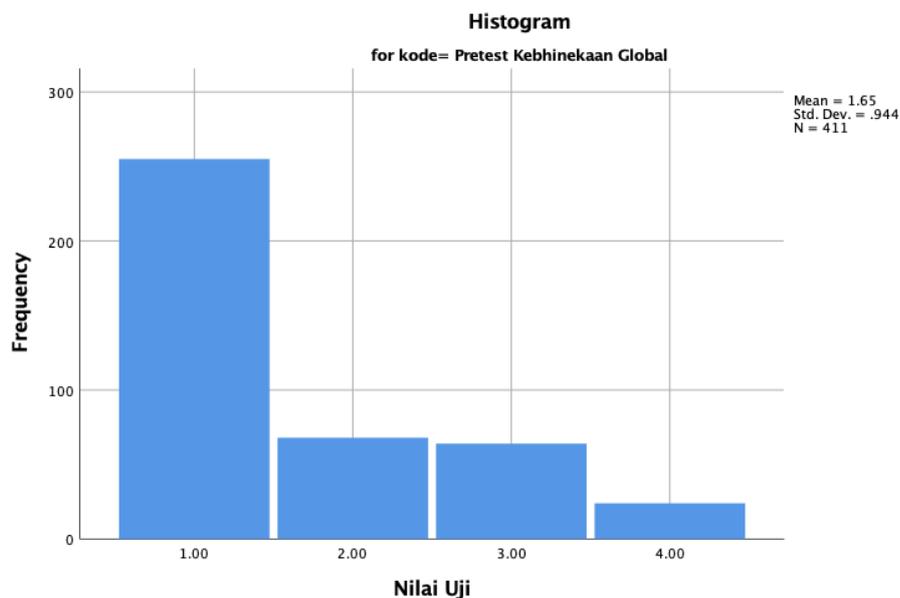
Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017).

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis penelitian eksperimen. Analisis penelitian eksperimen adalah salah satu metode research yang tujuannya untuk mencari hubungan antar kedua variabel (dependent dan independent) namun dalam kondisi yang terkontrol (Riyanto & Hatmawan, 2020). Metode analisis ini termasuk jenis dan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif. Untuk mengolah data pada analisis pembelajaran ini menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji komparasi. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

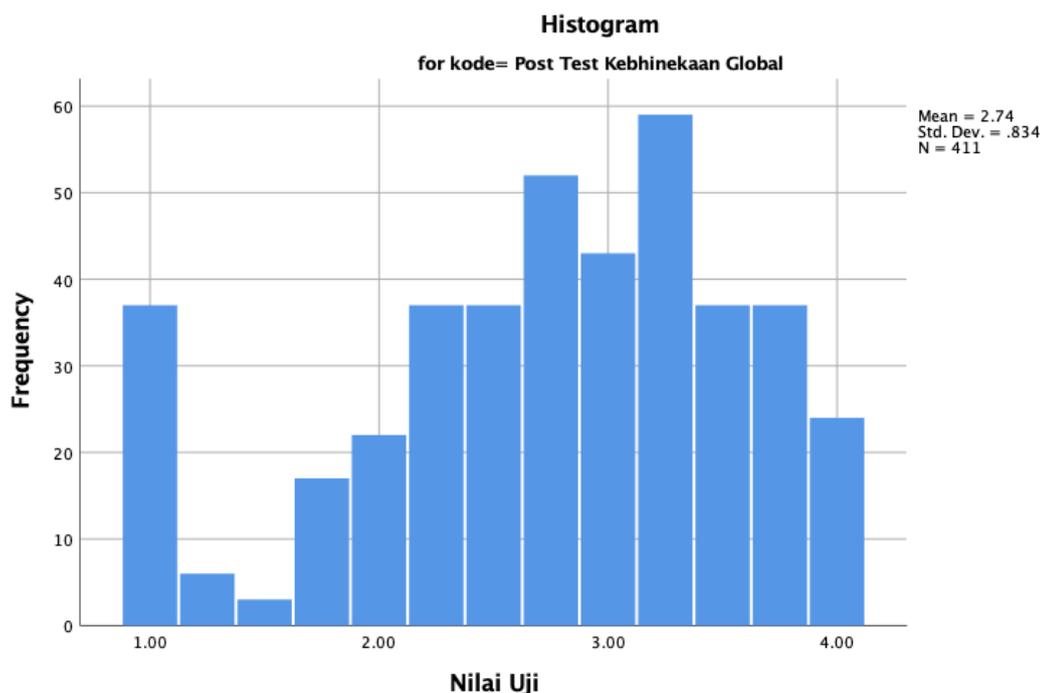
1. Tahap pra-eksperimen. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data awal tentang kebhinekaan global siswa menggunakan angket.
2. Tahap eksperimen. Pada tahap ini, dilakukan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau selama 12 minggu.
3. Tahap pasca-eksperimen. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data akhir tentang kebhinekaan global siswa menggunakan angket.

Setelah tes dilaksanakan maka hasil tes akan dikumpulkan serta dikoreksi, yang mana pada Tema Kearifan Lokal, menelusuri warisan masa lampau, team koordinator P5 SMK Negeri 7 Pontianak menentukan 3 dimensi yang akan dinilai dari hasil proyek, yaitu dimensi kebhinekaan global, dimensi bernalar kritis dan dimensi kreatif. Dalam penelitian ini, peneliti fokus kepada dimensi kebhinekaan global sesuai dengan tujuan penelitian, hasilnya disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 1. Histogram Hasil Pretest Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menelusuri Warisan Masa Lampau pada dimensi Kebhinekaan Global



Gambar 2. Histogram Hasil Pretest Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menelusuri Warisan Masa Lampau pada dimensi Kebhinekaan Global



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data di atas maka untuk menentukan apakah terdapat pengaruh pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan pembelajaran konvensional terhadap kebhinekaan global siswa, maka dilakukan pengujian statistik yaitu komparasi. Sebelum

melakukan uji tersebut terlebih dahulu perlu dilakukan uji syarat parametrik. Adapun hasil uji syarat tersebut adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas ialah langkah uji statistik yang dibutuhkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal artinya secara umum sebaran sebagian data berpusat pada sekitar nilai tengah yang menyebar secara seragam (Handayani dkk., 2019). Menurut Dahlan (2010) perhitungan di dalam uji normalitas menggunakan SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov jika datanya lebih dari 50 ($N > 50$). Berikut hasil dari uji normalitas seperti pada gambar di bawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kode	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Uji	Pretest Kebhinekaan Global	.376	411	.000	.700	411	.000
	Post Test Kebhinekaan Global	.118	411	.000	.936	411	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1 di atas, di dapat nilai signifikansi untuk kategori pre test maupun post test kebhinekaan global adalah sebesar 0,000, sehingga dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari data pre test dan post test semuanya kurang dari 0,05 ($< 0,05$). Maka dengan demikian berdasarkan pengujian hipotesis jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima, artinya semua data berdistribusi tidak normal. Selanjutnya, dikarenakan data nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka jenis tes yang akan dilakukan adalah tes non-parametrik sebagai berikut:

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah tes *nonparametrik* yang dapat digunakan untuk menentukan apakah dua sampel dipenden dipilih dari populasi yang memiliki distribusi yang sama (Astuti, Windi., Muhammad Taufiq, 2021). Berikut adalah hasil dari uji komparasi data menggunakan SPSS, yaitu uji *wilcoxon*:

Tabel 2. Uji komparasi nonparametrik menggunakan wilcoxon

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	350 ^b	175.50	61425.00
	Ties	61 ^c		
	Total	411		

- a. Posttest < Pretest
 b. Posttest > Pretest
 c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-16.250 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari data *pre test* dan *post test* pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05 ($< 0,05$). Maka dengan demikian berdasarkan pengujian hipotesis jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima, artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebhinekaan global siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran proyek menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kebhinekaan dan globalisasi. Peningkatan pemahaman siswa tentang kebhinekaan global dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain Pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran proyek memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Melalui pembelajaran proyek, siswa dapat mengeksplorasi kekayaan budaya Indonesia dan memahami bagaimana budaya tersebut dapat berkontribusi terhadap kebhinekaan global.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal, menelusuri warisan masa lampau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebhinekaan global siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran proyek menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kebhinekaan dan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, D., Ariatama, S., Mardiana, E., & Sumargono. (2021). Pancala APP (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemi. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 13(02), 91–108.

- Astuti, Windi., Muhammad Taufiq, Taofik Muhammad. 2021. Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori. *Jurnal Produktif*. ISSN: 2548-8082/ E-ISSN 2615-6350. Vol 5 No. 1 Edisi 2021.
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web. *TRANSISTOR Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88.
- Insani, F. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8, 43-64. doi: <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>
- Kemendikbudristek. (2022). Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lathif, Muhammad., Nadi Suprpto. 2023. Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JUPE2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*. Volume 1 (2), 2023, Page 271-279. doi: <https://doi.org/10.54832/jupe2.v1i2.169>
- Mulyasa. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700. Htt. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3690>
- Saputra, P. A., & Nugroho, A. (2017). Perancangan Dan Implementasi Survei Kepuasan Pengunjung Berbasis Web Di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(1), 63–71. doi: <https://doi.org/10.12962/j24068535.v15i1.a636>
- Satri, Rizky., dkk. 2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Simarmata, Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Chamidah, D., Simanihuruk, L., Safitri, M., & Salim, N. A. (2022). Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan. Yayasan Kita Menulis.
- Sulistyaningrum, Tri., Moh. Fathurrahman. 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, JPK 9(2), 2023: 121-128. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Suzetasari, Melisa., Dian Hidayati & Retno Himma Zakiyah. 2023. Manajemen Pendidikan Program P5 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*. Volume 7 Nomor 5 Tahun 2023 Halaman 2968 - 2976. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6106>